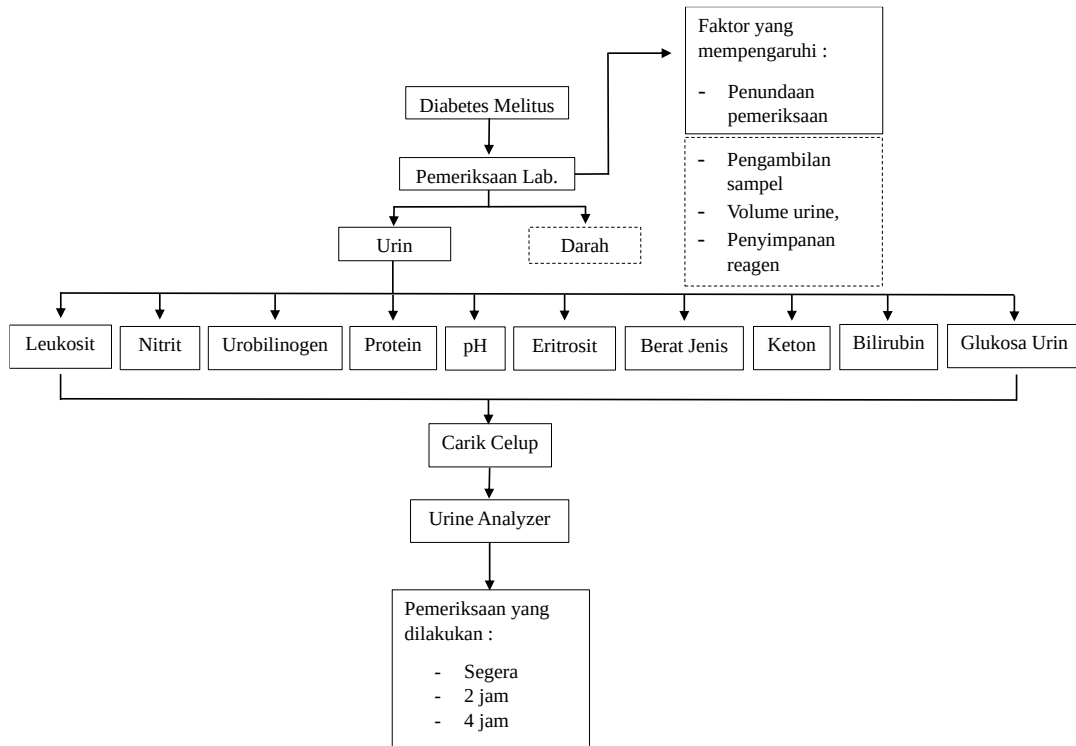


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Keterangan :

Pemeriksaan laboratorium dari penyakit DM dapat menggunakan sampel berupa darah dan pemeriksaan penunjang lainnya dapat menggunakan sampel urin. Faktor yang dapat mempengaruhi pemeriksaan salah satunya yaitu penundaan pemeriksaan sampel. Penundaan pemeriksaan merupakan salah satu faktor yang

sangat berpengaruh pada hasil parameter pemeriksaan urinalisis. Penundaan dapat menghasilkan hasil negatif palsu dalam pemeriksaan. Beberapa parameter pemeriksaan urin yaitu leukosit, nitrit, urobilinogen, bilirubin, pH, glukosa, keton, berat jenis, eritrosit, dan protein. Metode pemeriksaan yang digunakan pada pemeriksaan urin yaitu metode carik celup dengan menggunakan alat urin analyzer. Pada penelitian ini pemeriksaan urinalisis dilakukan dengan menggunakan urin analyzer terhadap sampel segera, ditunda 2 jam dan 4 jam

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini yaitu penundaan waktu pemeriksaan, sedangkan variabel terikatnya yaitu pemeriksaan urinalisis.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang menjadikan tiap variabel yang sedang dilakukan penelitian menjadi bersifat oprasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel tersebut (Ridha, 2017). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.

Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Pemeriksaan Urinalisis	Pemeriksaan urinalisis merupakan pemeriksaan	Metode carik celup dengan pembacaan menggunakan alat <i>urin</i>	Ratio

penunjang pada pasien DM		<i>analyzer</i> pada	
di RSUD Klungkung		parameter leukosit, nitrit, urobilinogen, bilirubin, pH, glukosa, keton, berat jenis, eritrosit, dan protein.	
Penundaan	Penundaan pemeriksaan	Pasien DM melakukan	Ratio
Pemeriksaan	urinalisis pada pasien DM	pemeriksaan urinalisis	
	di RSUD Klungkung	dengan pemeriksaan	
		segera, 2 jam dan 4 jam	
		pada suhu ruang	

C. Hipotesis

H1 : Adanya perbedaan parameter urinalisis pada pemeriksaan segera dengan yang dilakukan penundaan selama 2 jam dan 4 jam

H0 : Tidak adanya perbedaan parameter urinalisis pada pemeriksaan segera dengan yang dilakukan penundaan selama 2 jam dan 4 jam